1. Pemilihan kalimat & Konsep

   Kalimat pilihan : IDE MENJADI KARYA

   Ukuran format : A4 Potrait

2. Rencana 3 ekplorasi

Eksplorasi	Fokus utama	Konsep visual & tata letak
A	Hierarki dan Ukuran	Kata "KARYA" dibuat sangat besar (bold/extra black) di bagian bawah, sedangkan kata "IDE MENJADI" berukuran sedang di bagian atas. Menerapkan skala kontras yang kuat.
B	Alignment dan White Space	Menggunakan tata letak rata kiri (left-aligned) dengan margin/ruang kosong yang luas di sebelah kanan. Teks disusun secara vertikal per kata.
C	Contrast dan Karakter Huruf	Mengombinasikan Serif yang elegan ("IDE MENJADI") dengan Sans-Serif tebal dan tegas ("KARYA"), menciptakan kontras bentuk dan nilai artistik.

3. Prompt AI yang digunakan

   Prompt:

   "A minimalist typographic poster in A4 portrait format. The central visual feature is the phrase 'IDE MENJADI KARYA'. Typography pairing: bold geometric sans-serif for 'KARYA' combined with a refined high-contrast serif for 'IDE MENJADI'. Strong visual hierarchy where 'KARYA' is large and dominant. High contrast composition, ample white space, Swiss graphic style, clean layout, monochrome color palette with a accent color touch, vector print-ready, high quality."

   1. Typeface apa yang digunakan dan mengapa memilihnya?

   Typeface: Combination of Montserrat (Sans-Serif) dan Playfair Display (Serif) (atau Bebas Neue & Helvetica).

   Alasan: Montserrat memberikan kesan tegas, modern, dan kuat untuk menonjolkan kata "KARYA", sedangkan Playfair Display memberikan kesan fleksibel dan dinamis untuk kata "IDE MENJADI". Kombinasi ini mencerminkan proses dari pemikiran intuitif menjadi wujud nyata.

   2. Bagaimana hierarki visual dibangun dalam poster ini?

Hierarki Visual: Dibangun melalui perbedaan skala ukuran (scale) dan ketebalan (font weight). Kata "KARYA" dijadikan sebagai focal point utama dengan ukuran terbesar dan bobot tertebal (extra bold/black), sehingga menarik perhatian mata pertama kali (primary emphasis), lalu diikuti kata "IDE MENJADI" sebagai pembacaan sekunder.

3. Apa tantangan terbesar saat menggunakan tipografi sebagai elemen utama?

Tantangan Terbesar: Menjaga keseimbangan antara estetika visual dan keterbacaan (legibility/ readability). Karena tidak ada foto atau ilustrasi utama, tantangannya adalah mengeksplorasi jarak (spacing), ruang kosong (white space), serta komposisi agar poster tetap terlihat dinamis dan tidak terkesan kaku atau sepi.